

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dimulai dari cara berpikir mayoritas masyarakat khususnya dikalangan mahasiswa (Hendarman, 2011), yaitu setiap orang harus bekerja setelah menyelesaikan pendidikan. Hal inilah yang secara tidak langsung menyebabkan terjadinya pengangguran terbuka (Putri, 2016). Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian (Titu, 2015), karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 7,05 juta orang per Agustus 2019 (Karmila, 2019), dimana mengalami peningkatan dari tahun lalu dan untuk tingkat pengangguran lulusan universitas mencapai 6,20% (Anugrah, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penyebab utama peningkatan pengangguran pada lulusan universitas tersebut disebabkan karena keterampilan yang dimiliki mahasiswa tidak sesuai kebutuhan perusahaan (Livana, 2020), penyediaan lapangan pekerjaan yang terbatas, ekspektasi penghasilan dan status lebih tinggi (Bachtiar, 2012), inilah yang membuat meningkatnya pengangguran lulusan universitas di Indonesia.

Untuk menghindari peningkatan tingkat pengangguran tersebut salah satu caranya adalah berwirausaha. Wirausaha adalah sebuah jalan kehidupan yang dipilih karena telah diyakini dengan kenyataan dan fakta yang ada bahwa wirausaha mempunyai peran yang besar di dalam meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat dan Negara (Endraswari, 2006).

Meredith (1996) mengemukakan bahwa minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Apabila seseorang yang mempunyai pendidikan rendah, maka dia tidak mempunyai keberanian mengambil risiko. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi dirinya. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan seseorang akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan jiwa untuk berwirausaha dapat tumbuh. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan tepat, yang meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, serta intelektual.

Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa dan menciptakan lulusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha khususnya program studi S1 Akuntansi yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja, maka perlu diadakan pembinaan

bagi mahasiswa agar mampu melaksanakan wirausaha. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha yang diarahkan untuk mengikuti berbagai program dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan mahasiswa, seperti *workshop*, seminar kewirausahaan, dan kuliah kewirausahaan yang akan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa kelak lulus nanti. Berikut adalah jumlah data mahasiswa Angkatan 2017 Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Angkatan 2017 S1 Akuntansi yang Sudah Mendapatkan Mata Kuliah Kewirausahaan

Mahasiswa S1 Akuntansi	Mata Kuliah Kewirausahaan
Aktif	296
Tidak aktif	176
Total	472

Sumber : Sekretariat Fakultas Ekonomi Undiksha, 7 Mei 2021.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan survey *online/ offline*, dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dan mewawancarai 4 mahasiswa yang masih aktif dan sudah berwirausaha yang membahas mengenai keputusan dalam berwirausaha. Berikut adalah hasil wawancara dari ke-4 mahasiswa yang sudah mengambil keputusan untuk berwirausaha: Widya Handayani adalah mahasiswa S1 Akuntansi dari kelas G angkatan 2017, jenis usaha yang ditekuni saat ini adalah bidang kuliner (takoyaki), pendapatan perbulan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000. Awal mula

Widya merintis usahanya pada saat kelas simulasi kewirausahaan, pada saat simulasi Widya membuat usaha tas wanita dengan kain perca tetapi dalam usaha tersebut Widya sulit menembus pasar di kalangan mahasiswa dan Widya memulai, berpindah profesi ke usaha kuliner yaitu menerima pesanan makanan ringan yang bernama takoyaki, awal pemikiran Widya kenapa pindah profesi ke kuliner adalah banyaknya mahasiswa yang sering melakukan pengiklanan atau promosi melalui media *online* seperti *instagram*, *facebook*, *whatsahapp*, dan lain sebagainya. Keputusan Widya dalam membuka usaha kuliner terdorong karena saat ini dalam melakukan usaha, jual beli, dan transaksi (*e-commerce*) sudah bisa dilakukan secara *online* dengan adanya internet. Permasalahan yang sering terjadi dalam usaha Widya adalah tidak menentunya pemesanan. 'Wawancara tanggal, 10 Mei 2021'.

Ananda Putra adalah mahasiswa S1 Akuntansi dari kelas A angkatan 2017, yang sudah memiliki usaha dalam bidang jasa (pulsa all operator, pulsa listrik), pendapatan Rp.1.000.000-Rp.1.500.000. Bisnis jasa yang di tekuni Ananda sudah berjalan 2 tahun lebih, usaha Ananda dimulai sejak awal ia mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Dalam keputusan Ananda untuk berwirausaha adalah ia ingin melatih jiwa kewirausahannya dari sekecil mungkin, agar tau susah payahnya seorang wirausaha itu seperti apa, dalam usaha yang ia tekuni. Tetapi permasalahan yang sering terjadi adalah sering terlambatnya konsumen membayar piutang kepada Ananda. 'Wawancara tanggal, 7 Mei 2021'.

Dewa Pradana adalah mahasiswa S1 Akuntansi dari kelas G angkatan 2017, jenis usaha yang di tekuni yaitu usaha *sneakers*, pendapatan perbulan kurang lebih Rp.4.300.000. Usaha yang di lakukan Dewa ini sudah berjalan satu tahun di jalan Pulau Bali dengan nama toko “*sneakerens*”. Pada awalnya Dewa berwirausaha dalam bidang bisnis ternak cacing untuk makanan ikan, tetapi didalam bisnis ternak cacing Dewa mengalami kegagalan, dikarenakan cuaca yang semakin tidak bisa di ajak berkompromi. Keputusan Dewa untuk membuka usaha *sneakers* karena peminat *sneakers* setiap saat terus meningkat, hal ini membuat Dewa memberanikan diri membuka usaha dengan memanfaatkan peluang yang sudah ada apalagi ia sebelumnya sudah mendapatkan materi terkait penggunaan sistem informasi akuntansi yang ia terapkan ke bidang usahanya. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi usaha Dewa sendiri seperti dapat memperbaiki produk, meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, menambah atribut yang diinginkan konsumen, dan yang paling penting dapat memberikan informasi tepat waktu serta dipercaya. Bertahannya usaha Dewa sampai saat ini karena keinginannya untuk menjadi pengusaha yang sukses dimasa mendatang, masalah yang dihadapi dalam usaha yang di jalani sekarang adalah waktu, Dewa saat ini sedang menyusun skripsi dan juga harus ke tokonya untuk mengecek setiap *sneakers* yang masuk dan keluar. ‘Wawancara tanggal, 10 Mei 2021’.

Puspita Sari adalah mahasiswa S1 Akuntansi dari kelas C angkatan 2017, jenis usaha yang dijalani saat ini adalah menjual perlengkapan kebutuhan ulantahun, pendapatan perbulan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000.

Usaha yang ditekuni Puspita sudah berjalan satu tahun, keputusan Puspita melakukan usaha ini dulu awalnya karena keadaan perekonomian keluarganya yang kurang. Permasalahan yang sering dihadapi dalam usaha yang Puspita tekuni adalah mengatur antara memasarkan produknya dari kota ke kota yang lain dengan kuliahnya pada saat ini apalagi sekarang Puspita sedang menyusun skripsi. 'Wawancara tanggal, 10 Mei 2021'.

Hasil dari survei peneliti kepada 4 mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang sudah berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi untuk mengambil keputusan berwirausaha. Dilihat dari adanya *e-commerce* yang memudahkan dalam menjual dan membeli serta *e-commerce* juga dapat digunakan dalam transaksi elektronik (*online*) dalam suatu usaha. Kemudian dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi tepat waktu, dipercaya, dan digunakan untuk melaksanakan aktivitas usaha secara lebih efisien dan lebih efektif. Dan pengetahuan kewirausahaan dari mahasiswa tersebut dilihat dari mereka yang sudah berani mengambil keputusan untuk membuka usaha. Hal ini membuktikan bahwa mereka memiliki kemampuan dan pemikiran untuk kedepannya. Kemampuan mereka untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Hasil survei *online* yang sudah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha sebanyak 30% yang tidak berminat melakukan kewirausahaan dengan alasan tidak ada keuntungan untuk diri sendiri, butuh modal banyak, berisiko tinggi, tidak bisa mengakses *e-commerce*, kurangnya pemahaman terkait penggunaan sistem informasi akuntansi dan tidak mengerti tentang dunia berwirausaha. Sebanyak 70% yang memiliki keputusan dalam berwirausaha, alasan mereka mengambil untuk berwirausaha adalah membantu keadaan lingkungan sosial, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki tekad yang kuat untuk berwirausaha, dan menjamin masa depan agar lebih menjanjikan.

Berdasarkan survei dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dan mewawancarai 4 mahasiswa diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha dari mulai mudahnya mengakses *e-commerce*, pemahaman penggunaan sistem informasi akuntansi, maupun pengetahuan mahasiswa akan ilmu kewirausahaan.

Keberhasilan seorang wirausaha didalam bisnis, tergantung pada kemampuan membuat keputusan untuk meningkatkan kemampuan bisnisnya pada masa yang akan datang (Septiawati, 2017). Penggunaan teknologi informasi *e-commerce* saat ini bisa membantu untuk mengembangkan usahanya (Christian, 2013) karena dengan *e-commerce* wirausaha dapat memperkenalkan usaha atau bisnis pada banyak orang secara luas tanpa terbatas oleh letak geografis (Parveen, dkk., 2016). Hal ini dikarenakan situs

web adalah media informasi yang dapat diakses dari segala penjuru dunia atau negara manapun selama jaringan internet tersedia (Wahyuni, 2020).

Seorang wirausaha juga sebaiknya memahami Sistem Informasi Akuntansi, karena Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk penggunanya terutama dalam pengolahan keuangan (Wulandari, dkk., 2020), dapat juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal (Yadewani, 2017). Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi dan informasi saat ini membuat *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan didalam berwirausaha.

Penelitian ini erat kaitannya dengan *grand theory contingency* atau teori keprilakuan (Priantinah, 2005) yang memiliki hubungan antara struktur organisasi dan situasi, dengan efektivitas organisasi yang dihasilkan dari hubungan ini. Keterkaitan antara penerapan sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan dengan teori kontinjensi adalah teori kontinjensi ini merupakan teori yang melandaskan tentang hubungan sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan dengan keprilakuan yang terjadi di dalam suatu organisasi atau suatu usaha, yang menyebabkan terjadinya penilaian mengenai studi mana yang benar dan tidak dalam menghasilkan suatu keputusan. Berdasarkan teori kontinjensi ini dinyatakan bahwa perilaku dari setiap organisasi atau perusahaan sangat mempengaruhi adanya suatu keputusan berwirausaha. Kesimpulannya dalam penggunaan teori kontinjensi ini

sangat mempengaruhi kelangsungan organisasi dalam suatu usaha karena teori ini sangat berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan yang dibutuhkan bagi setiap usaha yang ingin mendapatkan suatu keputusan yang pasti.

Dari berbagai jurnal, banyak faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha dari sikap, pengetahuan, karakter, skill, lahan, dan jiwa kewirausahaan. Dalam penelitian Winarsih (2014) menyatakan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Namun menurut penelitian Pramiswari (2017) dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Limbong (2010) menambahkan bahwa yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berwirausaha selain *e-commerce* adalah pengetahuan kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi. Penelitian limbong (2010) didukung oleh penelitian Mustofa (2014), Kusuma (2004), Sadino (2009), Wijaya (2007) mendukung variabel yang ditambahkan limbong (2010) bahwa pengetahuan kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi mempengaruhi positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, namun penelitian Rosmiati (2015) tidak sependapat dengan variabel yang ditambahkan oleh Limbong. Rosmiati (2015) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Dari perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti akan menguji ulang bagaimana pengaruh *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, pengetahuan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha. Apalagi

adanya fenomena bahwa terdapat mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang tidak aktif dalam pengambilan mata kuliah kewirausahaan, data dapat dilihat pada Tabel 01 sebanyak 176 mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *E-Commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Kewirausahaan dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2017 Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu kurangnya minat mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dalam pengambilan keputusan berwirausaha karena tidak ada keuntungan untuk diri sendiri dan takut berisiko tinggi. Kurangnya minat mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dalam pengambilan keputusan berwirausaha karena membutuhkan modal yang cukup besar. Sebagian besar mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tidak memiliki keberanian dalam berwirausaha karena sulitnya membagi waktu. Kurangnya pemahaman mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan terhadap *e-commerce* karena tidak bisa memanfaatkan dan mengaksesnya. Kurangnya pemahaman

mahasiswa prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha pada penggunaan sistem informasi akuntansi karena tidak memahami cara menerapkan kedalam berwirausaha. Dan masih minimnya pengetahuan terkait kewirausahaan pada mahasiswa prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar tidak meluas dan lebih fokus untuk menghindari kesalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha, peneliti ini hanya membatasi permasalahan-permasalahan pada variabel *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana pengaruh *e-commerce* pada pengambilan keputusan berwirausaha oleh mahasiswa angkatan 2017 S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?

1.4.2 Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha oleh mahasiswa angkatan 2017 S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?

1.4.3 Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha oleh mahasiswa angkatan 2017 S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut.

1.5.1 Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *e-commerce* pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

1.5.2 Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

1.5.3 Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan informasi mengenai penerapan *Contingency theory* yang telah dipelajari dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai berperilaku dalam berorganisasi. Teori

kontijensi akan mampu menjelaskan hubungan keterkaitan antara penerapan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, pengetahuan kewirausahaan dan berperilaku yang terjadi di dalam suatu organisasi atau usaha.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut.

(a) Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Serta sebagai acuan bilamana akan mengimplementasikan pasca perkuliahan.

(b) Bagi mahasiswa akuntansi

Memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.

(c) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi penelitian bidang pengetahuan akuntansi dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya